

PROFIL PEMBERIAN *BET- BLOCKER* TERHADAP *CARDIOVASCULAR EVENT* PASIEN JANTUNG KORONER

Arini Sholicha, 2015

Pembimbing : (I) Endang Wahjuningsih, (II) Ike Dhiah

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah penyakit yang terjadi akibat manifestasi dari penurunan suplai oksigen ke otot jantung karena terjadinya penyempitan aliran darah pada arteri koroner. Selain itu, penyakit jantung koroner juga membawa arti penyakit kompleks yang disebabkan oleh menurunnya atau terhambatnya aliran darah pada satu atau lebih arteri yang mensuplai darah ke jantung. Salah satu terapi obat pada penatalaksanaan penyakit jantung koroner adalah *beta-blocker*. *Beta-blocker* bekerja dengan cara memblok reseptor β -adrenoseptor. *Beta-blocker* digunakan untuk mencegah terjadinya nyeri dada dan mencegah *Cardiovascular Event* jangka panjang. *Beta-blocker* efektif dalam pengobatan angina sebagai monoterapi atau bisa dikombinasikan dengan nitrat dan atau *calcium channel blockers*. Saat ini, pengobatan dengan β -blocker masih dianggap pengobatan standart untuk pasien dengan *Coronary Artery Disease*, terutama pada pasien yang memiliki infark miokard. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 35 pasien mengalami nyeri dada dari 63 pasien yang menggunakan *beta-blocker* dan 37 pasien mengalami nyeri dada dari 55 pasien yang tidak menggunakan *beta-blocker*. Dari analisa statistik dengan uji *Mann-Whitney* yang diperoleh, nilai $P= 0,195 > 0,05$ hal tersebut menyatakan bahwa antara kedua kelompok tersebut baik yang menggunakan *beta-blocker* dan yang tidak menggunakan *beta-blocker* tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *cardiovascular event*.

Kata kunci : Penyakit Jantung Koroner, *Beta-Blocker*, *Cardiovascular event*